



SUARA AL IRSYAD



MILAD
AL IRSYAD
KE - 111
Meneguhkan Ritsalah,
Meryusun Barisan Ilmuwan
dan Ulama Muda

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

ISTIQAAMAH MEMPERSIAPKAN GENERASI PENERUS AMANAH



RUMOH ACEH
MANDIRI

AL IRSYAD PURWOKERTO AKUISISI STIE SATRIA
PERKUAT EKOSISTEM PENDIDIKAN ISLAM

PROF. MISRI: HARUS MENGAMBIL PERAN STRATEGIS
SEBAGAI PENYEDIA SOLUSI NYATA PERSOALAN UMAT DAN BANGSA



QURBAN

Spesial 1447 H

Mari Wujudkan Qurban Terbaik di Tahun ini
Bersama LAZNAS Al Irsyad

Harga Spesial

1/7 Bagian Sapi

Domba

Kambing

Rp 2.500.000

Rp 2.600.000

Rp 3.500.000



REKENING QURBAN

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

6 06091914 1

an. Laznas Al Irsyad Qurban

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad



0881 081 691914

laznasalirsyad

www.laznasalirsyad.org

SALAM REDAKSI

Ba'da Ramadhan: Di Atas Ego, Ada Amanah yang Lebih Besar



Al Irsyad Al Islamiyyah adalah warisan besar perjuangan ulama yang membangun amal sekaligus menyiapkan generasi. Dari tangan Syeikh Ahmad Surkati, Al Irsyad lahir sebagai gerakan berkelanjutan yang menautkan ilmu, dakwah, dan peradaban.

Keberlanjutan itu harus disiapkan. Hari ini kita mungkin masih kuat karena tokoh-tokoh yang ada. Namun, tanpa kader yang dipersiapkan, kekuatan itu tidak akan bertahan lama. Organisasi yang tidak menyiapkan kader sejatinya sedang menanam krisis, bahkan memasuki proses kematian perlahan, kehilangan ruh perjuangannya sedikit demi sedikit. Pelapukan dan pembusukan.

Kabar gembiranya, PP Al Irsyad Al Islamiyyah akan memiliki perguruan tinggi baru. Kami juga terus menggalakkan kaderisasi berjenjang dengan sistem yang terus disempurnakan. Bismillah, semoga kita semua istiqamah dalam menyiapkan generasi penerus amanah ini.

Di sisi lain, kita juga perlu terus menjaga agar energi organisasi tetap terarah pada hal-hal yang produktif. Dalam dinamika yang berkembang, perbedaan pandangan, relasi antarpengurus, maupun interaksi dengan yayasan pendidikan merupakan hal yang wajar.

Karena itu, yang kita butuhkan adalah kedewasaan dalam menyikapi perbedaan: menurunkan tensi, memperbanyak dialog, mengedepankan adab, serta kembali kepada Mabadi sebagai titik temu. Ramadhan yang baru kita lalui semestinya melatih kita untuk menahan diri, melembutkan hati, dan saling memaafkan. Inilah momentum untuk menekan ego dan mempererat ukhuwah. Pemenang sesungguhnya adalah mereka yang mampu menekan ego demi kemajuan umat.

Kami juga memohon maaf karena edisi bulan Maret lalu tidak terbit. In syaa Allah, SAI akan hadir lebih konsisten. Terbitan SAI 31 kali ini menampilkan aktivitas Ramadan dan Haflah, termasuk silaturahmi ke berbagai pihak, pameran kuliner, laznas dan badan otonom. Semuanya menjadi ajang untuk memperkuat organisasi dan kaderisasi.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Al Irsyad Al Islamiyyah Tegaskan Peran sebagai 'Bridge Builder' dalam Halal Bihalal Nasional 2026
- Al Irsyad Sampaikan Duka dan Sikap Resmi atas Serangan terhadap Prajurit TNI di Lebanon
- Ketua Umum Al Irsyad Hadiri Buka Puasa di Istana, Tegaskan Komitmen Perdamaian Dunia

12 BERITA PILIHAN

- Semarak Ramadhan, PC Al Irsyad Pemasang Gelar Kampung Kuliner untuk Masyarakat
- Menteri Agama Ajak Ormas Islam Perkuat Persatuan dan Optimisme di Bulan Ramadhan

16 LINTAS MAJELIS

16 MAJELIS PENDIDIKAN

- Al Irsyad Purwokerto Akuisisi STIE Satria, Perkuat Ekosistem Pendidikan Islam

19 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Ketua BAZNAS RI Silaturahmi ke Al Irsyad Al Islamiyyah, Dorong Kolaborasi Penguatan Zakat Nasional
- Yatim Ceria Spesial Ramadhan 1447 H, LAZNAS Al Irsyad Hadirkan Kebahagiaan bagi Anak Yatim di Berbagai Daerah
- Tebar Kebahagiaan Ramadhan 1447 H, LAZNAS Al Irsyad Bagikan Ifthar untuk Ratusan Keluarga Palestina

27 BANOM AL IRSYAD

- Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Wanita Al-Irsyad Hadiri Undangan Silaturahmi Presiden RI Bersama Para Kyai dan Ormas Islam
- Pemuda Al Irsyad dan UNWO Korea-Indonesia Hadirkan Harapan Baru bagi Anak Yatim melalui Program Beasiswa dan Bantuan Sosial

34 ARTIKEL

- Organisasi yang Tidak Menyiapkan Kader, Sedang Menyiapkan Krisis
- Sembilan Jam Menuju Sekumur: Catatan Relawan Al Irsyad dari Tepian Sungai Bencana (Bagian 3)

39 GENERASI EMAS

- Borong Prestasi di Festival Olahraga Madrasah 2026, MI Al Irsyad Kota Madiun Raih Emas hingga Perunggu

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.
 2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 1. Sami Muhammad Hilabi
 2. Fitriyah
 3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Al Irsyad Al Islamiyyah Tegaskan Peran sebagai 'Bridge Builder' dalam Halal Bihalal Nasional 2026

JAKARTA TIMUR – Keluarga Besar Al Irsyad Al Islamiyyah menyelenggarakan kegiatan Halal Bihalal dan Haflatul Ied pada Kamis (9/4/2026) di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur. Kegiatan besar ini diselenggarakan secara kolaboratif oleh Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad, dan Pengurus Besar (PB) Pemuda Al Irsyad.

Sinergi tiga pilar organisasi ini bertujuan untuk memperkuat konsolidasi internal sekaligus menegaskan visi Al Irsyad sebagai perekat persatuan umat di Indonesia. Acara ini dihadiri oleh jajaran petinggi organisasi, di antaranya:

- Ustaz Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A. (Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah)
- Ustaz Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech. (Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah)
- Ustaz Abdullah Said Thalib (Ketua 2 PP Al Irsyad Al Islamiyyah)
- Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar (Ketua PB Wanita Al Irsyad)
- Sami Muhammad Hilaby (Ketua PB Pemuda Al Irsyad)

Kegiatan ini turut dihadiri oleh perwakilan berbagai organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam, serta para Duta Besar dari negara sahabat, seperti Duta Besar Negara Sudan, dan



menyampaikan apresiasi mendalam atas konsistensi Al Irsyad dalam menjaga ukhuwah Islamiyyah.

“Salut dan terima kasih kepada Al Irsyad Al Islamiyyah yang telah membangun hubungan yang baik antar ormas Islam, bahkan menjadi salah satu yang aktif mendorong agar semua ormas Islam dapat bersatu,” puji Anies.

Ketua I PP Al Irsyad, Prof. Misri Gozan, dalam pidatonya menekankan bahwa organisasi harus bertransformasi secara futuristik untuk menjawab tantangan dunia postmodern.

Perwakilan Atase Agama Kedutaan Besar Malaysia. Kehadiran mereka menjadi wujud nyata ukhuwah Islamiyah sekaligus memperkuat sinergi lintas elemen umat.

Beliau menyoroti pentingnya penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kontribusi nyata di sektor pendidikan, sosial, dan ekonomi.

Turut hadir sebagai tamu kehormatan, Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 Anies Baswedan, yang

“Al Irsyad Al Islamiyyah tidak boleh hanya sekadar menjaga nilai-nilai keislaman secara pasif. Kita harus mengambil peran strategis sebagai





penyedia solusi nyata bagi persoalan umat dan bangsa,” tegas Prof. Misri.

Pernyataan ini selaras dengan konsep Cetak Biru Peradaban *Wasathiyah* yang sedang diusung organisasi, di mana Al Irsyad memosisikan diri sebagai *bridge builder* (pembangun jembatan) lintas elemen umat, bukan sebagai pemecah belah (*divider*). Prof. Misri juga menekankan perubahan paradigma dakwah dari sekadar ceramah satu arah menjadi aksi kemanusiaan yang inklusif dan berdampak luas.

Momentum Halal Bihalal ini diakhiri dengan komitmen bersama dari PP, PB Wanita, dan PB Pemuda untuk terus menjaga nilai Islamiyyah *Qobla Jam’iyyah*—mengutamakan persaudaraan Islam di atas identitas kelompok—demi mewujudkan kemajuan Indonesia yang beradab dan sejahtera.



Al Irsyad Sampaikan Duka dan Sikap Resmi atas Serangan terhadap Prajurit TNI di Lebanon

Jakarta, 2 April 2026 — Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan duka cita yang mendalam atas gugurnya tiga prajurit terbaik Tentara Nasional Indonesia dalam misi perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNIFIL) di Lebanon dalam insiden serangan terhadap pasukan perdamaian.

Dalam insiden tersebut, tiga prajurit yang gugur yakni Kapten Zulmi Aditya Iskandar, Sertu Muchammad Nur Ichwan, dan Praka Fahrizal Ramadhon. Al Irsyad juga mendoakan kesembuhan bagi prajurit TNI lainnya yang mengalami luka-luka.

Dalam pernyataan resmi bernomor 096.PS.PP.04.2026 yang ditandatangani oleh Ketua Umum Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., dan Sekretaris Jenderal

Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M., Al Irsyad mengecam keras serangan yang dilakukan oleh militer Israel terhadap pasukan perdamaian. Tindakan tersebut dinilai sebagai pelanggaran serius terhadap prinsip-prinsip kemanusiaan serta norma dan hukum internasional.

Ketua I Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., menyampaikan pernyataan sikap organisasi. Ia menegaskan bahwa peristiwa ini merupakan bentuk nyata pengabaian terhadap hukum internasional.

Ia mengatakan: "Serangan terhadap pasukan perdamaian adalah pelanggaran serius terhadap hukum internasional dan nilai-nilai

kemanusiaan. Pengorbanan para prajurit TNI ini tidak boleh sia-sia, tetapi harus menjadi penguat bagi komitmen bangsa Indonesia untuk terus berdiri di garis depan dalam memperjuangkan keadilan dan perdamaian dunia.”

Lebih lanjut, Prof. Misri menegaskan bahwa kejadian ini kembali menunjukkan ketidakpatuhan Israel terhadap hukum internasional serta ketidakmampuannya dalam menghormati lembaga dan misi perdamaian dunia.

Atas dasar itu, Al Irsyad mendesak Pemerintah Republik Indonesia untuk mengambil langkah tegas dan terukur, antara lain melalui penguatan diplomasi di forum internasional, serta mengkaji kembali berbagai bentuk hubungan dan komunikasi dengan Israel.

Selain itu, Al Irsyad juga mengajak seluruh elemen bangsa Indonesia untuk bersatu dalam menjaga kehormatan negara, memberikan dukungan penuh kepada prajurit TNI, serta terus memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, dan perdamaian dunia, khususnya dalam mendukung kemerdekaan Palestina.

Al Irsyad menegaskan bahwa pengorbanan para prajurit bangsa tidak boleh sia-sia dan harus menjadi penguat perjuangan bangsa dalam menegakkan keadilan dan perdamaian dunia.



وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ
أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ

Jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati. Sebenarnya, mereka itu hidup dan dianugerahi rezeki di sisi Tuhannya.

(QS. Ali 'Imran : 169)





Ketua Umum Al Irsyad Hadiri Buka Puasa di Istana, Tegaskan Komitmen Perdamaian Dunia

Jakarta — Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., menghadiri buka puasa bersama Presiden Republik Indonesia dengan para ulama serta pimpinan organisasi masyarakat (ormas) Islam di Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis malam (5/3/2026).

Pertemuan tersebut menjadi forum silaturahmi dan dialog antara pemerintah dan para pemimpin umat Islam untuk membahas berbagai isu strategis, baik yang berkaitan dengan kondisi dalam negeri maupun dinamika geopolitik global.

Dalam kesempatan itu, Presiden menyampaikan permohonan dukungan kepada para ulama dan pimpinan ormas

Islam dalam menjalankan amanah kepemimpinan nasional. Presiden juga meminta waktu serta kepercayaan dari para tokoh umat untuk menuntaskan berbagai persoalan dalam negeri dan melanjutkan pembangunan menuju Indonesia yang lebih maju.

Presiden menegaskan komitmennya untuk bekerja secara serius menyelesaikan berbagai tantangan nasional, sekaligus berharap dukungan moral dan kebersamaan dari para pemimpin umat dalam menjaga stabilitas sosial dan memperkuat persatuan bangsa.

Menanggapi hal tersebut, Al Irsyad Al Islamiyyah menyatakan dapat

memahami harapan Presiden dan menyampaikan kesiapan untuk mendukung berbagai program pemerintah yang bertujuan memperkuat pembangunan nasional serta kemajuan Indonesia.

Kehadiran Prof. Faisol Nasar Bin Madi dalam forum tersebut mewakili Al Irsyad Al Islamiyyah sebagai salah satu organisasi Islam nasional yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah, dan sosial kemasyarakatan. Partisipasi Al Irsyad mencerminkan komitmen organisasi dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah serta mendukung upaya-upaya yang mendorong stabilitas nasional dan kemaslahatan umat.

Dalam dialog tersebut juga dibahas perkembangan situasi geopolitik global, termasuk meningkatnya eskalasi konflik di kawasan Timur Tengah yang berdampak terhadap stabilitas kawasan dan keamanan internasional.

Sejalan dengan isu tersebut, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah sebelumnya telah menyampaikan pernyataan sikap terkait meningkatnya eskalasi konflik internasional di kawasan Timur Tengah. Dalam pernyataan tersebut, Al Irsyad menyampaikan keprihatinan mendalam atas jatuhnya korban jiwa akibat konflik militer yang melibatkan sejumlah negara serta menegaskan bahwa setiap

hilangnya nyawa manusia merupakan tragedi kemanusiaan yang harus menjadi perhatian dunia internasional. Al Irsyad Al Islamiyyah juga menolak segala bentuk penjajahan dan agresi militer yang melanggar prinsip kedaulatan negara serta bertentangan dengan hukum internasional. Organisasi ini menekankan pentingnya perlindungan terhadap warga sipil, termasuk lembaga pendidikan, rumah sakit, dan fasilitas publik lainnya.

Selain itu, Al Irsyad mendorong masyarakat internasional untuk mengedepankan dialog dan diplomasi sebagai jalan utama penyelesaian konflik. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Kerja Sama Islam diharapkan dapat mengambil langkah konkret untuk menghentikan eskalasi konflik serta mendorong terciptanya perdamaian yang adil dan berkelanjutan.

Melalui partisipasi dalam forum dialog ulama di Istana tersebut, PP Al Irsyad Al Islamiyyah menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam memperkuat persatuan umat, mendukung pembangunan nasional, serta mendorong terciptanya perdamaian dan keadilan bagi seluruh umat manusia.

BERITA PILIHAN



Semarak Ramadhan, PC Al Irsyad Pemalang Gelar Kampung Kuliner untuk Masyarakat

Pemalang, 20 Februari 2026 – Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1447 H, Pimpinan Cabang (PC) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang menyelenggarakan kegiatan bertajuk Kampung Kuliner Ramadhan Al-Irsyad Pemalang. Kegiatan ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk menikmati aneka kuliner sekaligus mempererat kebersamaan di bulan yang penuh berkah.

Acara tersebut digelar di halaman SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang dan berlangsung mulai 19 Februari hingga 16 Maret 2026, setiap hari pukul 16.00 hingga 20.00 WIB. Kampung Kuliner Ramadhan ini menghadirkan sebanyak 36 stan yang menawarkan beragam pilihan, mulai dari aneka takjil, kuliner

siap saji, hingga cake dan pastry. Stan-stan tersebut dikelola oleh warga, komunitas, serta pelaku UMKM lokal yang menyajikan berbagai hidangan khas untuk menu berbuka puasa.

Konsep kegiatan ini merupakan pengembangan dari bazar tahunan yang rutin diselenggarakan dalam rangka Milad Al-Irsyad. Melihat tingginya antusiasme masyarakat pada penyelenggaraan sebelumnya, PC Al-Irsyad Pemalang memperluas cakupan acara dengan membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk turut berpartisipasi sebagai pedagang.

Ketua Panitia, Syaqib, menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan menyediakan tempat berburu



takjil, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. “Melalui kegiatan ini, kami ingin memberikan ruang bagi pelaku UMKM lokal untuk berkembang sekaligus menghadirkan suasana Ramadhan yang hangat, penuh kebersamaan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas,” ujarnya.

Salah satu penjual mengaku merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini. Menurutnya, Kampung Kuliner

Ramadhan memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan pendapatan selama bulan puasa. “Kami sangat bersyukur bisa ikut berjualan di sini. Pengunjungnya ramai dan suasananya juga nyaman, sehingga dagangan kami lebih cepat terjual,” ungkapnya.

Apresiasi juga disampaikan oleh salah satu pengunjung yang menilai kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam mencari menu berbuka dengan beragam pilihan.

“Tempatnya strategis dan pilihannya lengkap. Saya bisa membeli berbagai menu untuk keluarga dalam satu lokasi,” tuturnya.

Suasana hangat dan penuh kebersamaan tampak dari antusiasme pengunjung yang hadir bersama keluarga. Selain menjadi pusat kuliner, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana silaturahmi serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan di tengah masyarakat selama bulan Ramadhan.





Menteri Agama Ajak Ormas Islam Perkuat Persatuan dan Optimisme di Bulan Ramadhan

Jakarta, 14 Maret 2026 — Ketua I Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., menghadiri acara silaturahmi dan buka puasa bersama pimpinan organisasi masyarakat (ormas) Islam yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Kegiatan ini berlangsung di kawasan Jalan Denpasar III No. 1, Jakarta.

Dalam arahannya, Menteri Agama Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A., menekankan bahwa bulan Ramadhan memiliki makna strategis dalam sejarah Islam sebagai momentum lahirnya kekuatan dan kemenangan umat. Ia

mencontohkan berbagai peristiwa penting di masa Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang terjadi pada bulan suci tersebut. Selain itu, dalam konteks Indonesia, semangat Ramadhan juga turut mengiringi perjuangan kemerdekaan.

Lebih lanjut, Menteri Agama mengingatkan bahwa peradaban Islam juga dibangun melalui semangat keilmuan, sebagaimana tercermin dari berdirinya lembaga pendidikan besar seperti Universitas Al-Azhar pada masa Dinasti Fatimiyah. Hal ini menjadi inspirasi bagi umat Islam untuk terus membangun peradaban melalui pendidikan dan persatuan.

Ia pun mengajak umat Islam menjadikan Ramadhan sebagai momentum untuk memperkuat semangat perjuangan, mempererat persatuan, serta menumbuhkan optimisme. Menurutnya, kepemimpinan yang berani dan tegas sangat dibutuhkan dalam membangun kekuatan umat, sebagaimana ditunjukkan oleh sejumlah pemimpin dunia yang mampu mempersatukan rakyatnya.

Di tengah kondisi global yang diliputi ketidakpastian akibat konflik dan krisis pangan di berbagai negara, Menteri Agama mengajak masyarakat Indonesia untuk bersyukur. Ia menyampaikan bahwa Indonesia saat ini masih memiliki cadangan pangan yang diperkirakan mencukupi hingga sekitar satu tahun ke depan.

Selain itu, ia juga mengingatkan pentingnya menjaga kesederhanaan selama Ramadhan dan Idul Fitri, serta menghindari sikap berlebihan dalam perayaan, termasuk dalam tradisi open house.

Pada bagian akhir arahnya, Menteri Agama mengajak seluruh umat Islam untuk terus mendoakan saudara-saudara di Palestina, khususnya Gaza, yang masih menghadapi penderitaan akibat konflik dengan Israel serta dinamika politik global. Ia juga mengajak seluruh elemen umat untuk menjaga ketenangan, memperkuat persatuan, serta menumbuhkan optimisme bahwa Indonesia dapat terus maju dan memberi kontribusi positif bagi dunia Islam.



Sementara itu, Prof. Misri Gozan menyampaikan bahwa pertemuan ini menjadi momentum strategis untuk mempererat silaturahmi dan memperkuat sinergi antarormas Islam. Ia menilai kolaborasi yang solid sangat penting dalam menjaga persatuan umat sekaligus mendukung stabilitas sosial di tengah berbagai tantangan. Ia juga menegaskan bahwa semangat Ramadhan perlu diwujudkan dalam kerja nyata, khususnya dalam penguatan bidang pendidikan, dakwah, dan pelayanan umat, sehingga ormas Islam dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat.

Menutup pernyataannya, ia mengajak seluruh elemen umat Islam untuk terus menjaga ukhuwah, memperkuat peran keumatan, serta menghadirkan nilai-nilai Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.



Al Irsyad Purwokerto Akuisisi STIE Satria, Perkuat Ekosistem Pendidikan Islam

Purwokerto — PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mengumumkan akuisisi STIE Satria Purwokerto sebagai langkah strategis dalam memperkuat ekosistem pendidikan Islam yang berkelanjutan.

Pengumuman tersebut disampaikan dalam momentum Silaturahmi UWAD Syawal yang digelar di Masjid Al Irsyad Purwokerto, yang dihadiri keluarga besar Al Irsyad dari berbagai unsur organisasi.

Ketua Umum PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ust. Ali Umar Basalamah, S.T., menegaskan bahwa langkah ini bukan sekadar ekspansi kelembagaan, melainkan bagian dari visi jangka

panjang dalam menjaga kesinambungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

“Ini bukan sekadar penambahan aset, tetapi upaya memastikan anak-anak yang telah kita didik dengan nilai-nilai Islam sejak dini tetap terjaga hingga jenjang perguruan tinggi,” ujarnya.

Ia menjelaskan, perguruan tinggi yang diakuisisi tersebut ke depan akan menjadi bagian integral dari keluarga besar Al Irsyad Purwokerto. Melalui penguatan ini, Al Irsyad menargetkan lahirnya generasi profesional yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki landasan syariah yang kuat.

Salah satu arah pengembangannya adalah mencetak ekonom berbasis syariah melalui STIE Al Irsyad Purwokerto sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang terintegrasi. Selain menjadi ajang pengumuman strategis, kegiatan UWAD Syawal juga dimanfaatkan sebagai momentum konsolidasi internal dan penguatan ukhuwah. Acara ini dihadiri oleh pengurus yayasan, pengurus cabang dan wilayah, tenaga pendidik, karyawan, hingga mitra kerja.

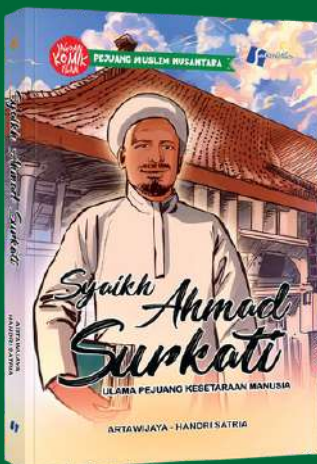
Dalam kesempatan tersebut, Ust. Ali Umar juga menyampaikan apresiasi kepada keluarga para pegawai yang dinilai memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

“Keberhasilan lembaga ini tidak lepas dari dukungan keluarga di rumah. Para suami dan istri telah menjadi penyokong utama dalam perjuangan pendidikan,” ungkapanya.

Ia juga mengingatkan pentingnya menjaga integritas dan profesionalisme bagi seluruh pengurus dan tenaga pendidik di tengah tantangan zaman yang terus berkembang.

Rangkaian kegiatan diisi dengan pembacaan Al-Qur’an, ikrar dan permohonan maaf, tausiyah, hingga sesi bersalam-salaman yang berlangsung hangat. Momentum Syawal ini dimanfaatkan untuk mempererat hubungan sekaligus menyatukan langkah ke depan.

Melalui langkah akuisisi ini, PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menegaskan komitmennya dalam membangun sistem pendidikan Islam yang terintegrasi, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan zaman.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaiikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



Lanjutkan Kebaikan RAMADHAN

Rayakan Hari Kemenangan dengan berbagi
untuk saudara kita yang membutuhkan



QRIS



REKENING SEDEKAH



3 06091914 2

a.n Laznas Al-Irsyad

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad

 **0881 081 691914**


laznasalirsyad

www.laznasalirsyad.org



Ketua BAZNAS RI Silaturahmi ke Al Irsyad Al Islamiyyah, Dorong Kolaborasi Penguatan Zakat Nasional

Bandung, Sabtu 11 April 2026 – Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia, Dr. Ir. H. Sodik Mudjahid, M.Sc, melakukan kunjungan silaturahmi ke ormas Islam Al Irsyad Al Islamiyyah. Kegiatan ini berlangsung di Kantor PC Al Irsyad Bandung dalam suasana hangat dan penuh semangat kolaborasi.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A, Dewan Syuro PP Al Irsyad, Ketua PC Al Irsyad Bandung beserta jajaran, Dewan Pengawas Syariah, serta Direktur & Wakil Direktur LAZNAS Al Irsyad.

Dalam sambutannya, Prof. Faisol Nasar menyampaikan bahwa Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki berbagai amal

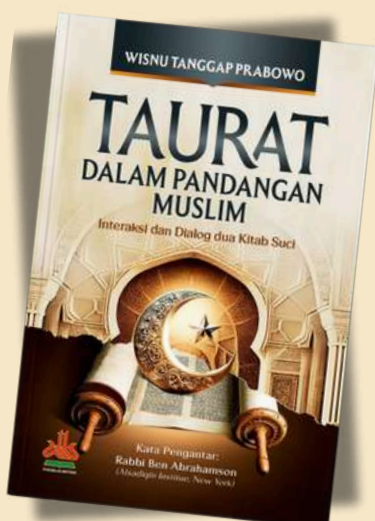
usaha yang telah memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Salah satu yang menonjol adalah LAZNAS Al Irsyad yang selama ini aktif dalam penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah.

Sementara itu, Ir. Abdullah Syuaib, fungsionaris PC Al Irsyad Bandung menekankan pentingnya memperkuat kolaborasi antara BAZNAS dan organisasi masyarakat Islam. Menurutnya, sinergi ini menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi zakat di Indonesia. “Kami memandang perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara BAZNAS dengan ormas Islam, termasuk Al Irsyad, agar pengelolaan zakat bisa semakin berdampak luas,” ungkapnya.



Ketua BAZNAS RI, Dr. Sodik Mudjahid, dalam kesempatan tersebut mengajak LAZNAS Al Irsyad untuk terus meningkatkan peran dalam memobilisasi zakat nasional. Ia juga menyampaikan bahwa kunjungan ini memiliki makna khusus karena Al Irsyad menjadi organisasi masyarakat pertama yang ia kunjungi sejak dilantik sebagai Ketua BAZNAS RI.

Kunjungan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mempererat kerja sama strategis antara BAZNAS dan Al Irsyad Al Islamiyyah, sekaligus mendorong optimalisasi pengelolaan zakat yang lebih profesional, transparan, dan berdampak luas bagi masyarakat.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**



Yatim Ceria Spesial Ramadhan 1447 H, LAZNAS Al Irsyad Hadirkan Kebahagiaan bagi Anak Yatim di Berbagai Daerah

Jakarta, Ahad 15 Maret 2026 – Kegiatan berbagi kebahagiaan pada anak yatim digelar LAZNAS Al Irsyad di sejumlah wilayah selama bulan suci Ramadhan 1447 H. Melalui program Yatim Ceria Spesial Ramadhan, ratusan anak yatim di berbagai daerah diajak merasakan kebersamaan, keceriaan, serta mendapatkan santunan sebagai bentuk kepedulian terhadap mereka.

Kegiatan tersebut dimulai pada 9 Maret 2026, ketika LAZNAS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Surabaya menggelar acara buka puasa bersama sekitar 500 anak yatim dari berbagai wilayah di Kota Surabaya. Acara ini turut dihadiri oleh Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya kepedulian sosial di tengah masyarakat. Ia juga menyoroti kondisi sebagian masyarakat di wilayah

Utara yang masih berada pada kelompok berpenghasilan rendah sehingga membutuhkan perhatian dan dukungan bersama.

Selanjutnya pada 13 Maret 2026, LAZNAS Al Irsyad menyalurkan amanah para muhsinin dengan menghadirkan kebahagiaan bagi 40 anak yatim di Aceh Tamiang. Kegiatan ini memiliki makna tersendiri karena dilaksanakan di wilayah yang sebelumnya terdampak



bencana banjir bandang. Bencana tersebut tidak hanya merusak rumah dan fasilitas warga, tetapi juga meninggalkan duka bagi sebagian keluarga. Sejumlah anak di wilayah ini harus menghadapi kenyataan pahit kehilangan orang tua atau anggota keluarga mereka. Melalui kegiatan ini, LAZNAS Al Irsyad berupaya menghadirkan dukungan moral dan kebahagiaan bagi anak-anak yatim agar mereka tetap merasakan perhatian dan kasih sayang di tengah masa pemulihan pascabencana.

Kegiatan berbagi kebahagiaan juga berlangsung di Pekalongan pada 14 Maret 2026, di mana 350 anak yatim dari panti asuhan dan pondok pesantren mengikuti acara buka puasa bersama dan santunan yang diselenggarakan oleh LAZNAS Al Irsyad Pekalongan bersama PC Al Irsyad Pekalongan, PC Wanita Pekalongan, dan PC Pemuda Pekalongan. Suasana hangat dan penuh kebersamaan terasa ketika ratusan anak berkumpul untuk menikmati hidangan berbuka sekaligus menerima santunan yang diharapkan dapat membantu kebutuhan mereka.



Pada hari yang sama, LAZNAS Al Irsyad Purwokerto juga mengadakan kegiatan Belanja Bareng Yatim sebagai bagian dari program Yatim Ceria. Sebanyak 40 anak yatim mengikuti kegiatan yang digelar di Toserba Berkah Jaya. Acara yang berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memilih langsung kebutuhan mereka, sehingga menghadirkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus penuh makna.

Melalui rangkaian kegiatan Yatim Ceria Spesial Ramadhan di berbagai daerah ini, LAZNAS Al Irsyad berupaya menghadirkan kebahagiaan serta perhatian bagi anak-anak yatim. Dukungan dari para muhsinin dan masyarakat menjadi bagian penting dalam menghadirkan senyum dan harapan bagi mereka, terutama di bulan Ramadhan yang penuh keberkahan.

Program-program kepedulian ini diharapkan dapat terus berlanjut sehingga semakin banyak anak yatim yang merasakan manfaatnya, serta memperkuat semangat berbagi dan solidaritas sosial di tengah masyarakat.



Tebar Kebahagiaan Ramadhan 1447 H, LAZNAS Al Irsyad Bagikan Ifthar untuk Ratusan Keluarga Palestina

Khan Younis, Gaza, Palestina, Ahad 8 Maret 2026 – LAZNAS Al Irsyad bekerja sama dengan mitra kemanusiaan di Palestina, Social Developmental Forum (SDF), menyalurkan hidangan berbuka puasa melalui program Ifthar Palestina pada 17–19 Ramadhan 1447 Hijriah. Program ini bertujuan membantu masyarakat Palestina yang membutuhkan agar dapat menikmati hidangan berbuka selama bulan suci Ramadhan.

Penyaluran bantuan dilakukan secara bertahap selama tiga hari dengan melibatkan mitra lokal agar distribusi dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Pada hari pertama, tim menyalurkan hidangan ifthar kepada sekitar 270 keluarga atau sekitar 810 jiwa. Bantuan tersebut diharapkan

dapat membantu memenuhi kebutuhan berbuka puasa bagi warga yang menjalani Ramadhan di tengah berbagai keterbatasan akibat situasi yang masih sulit di wilayah tersebut.

Memasuki hari kedua, sebanyak 243 keluarga atau sekitar 729 jiwa kembali menerima hidangan berbuka puasa. Program ini menjadi bagian dari upaya menghadirkan dukungan kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan sekaligus menghadirkan kebahagiaan di momen berbuka.

Sementara itu, pada hari ketiga, tim kembali menyalurkan 265 paket hidangan berbuka puasa kepada warga Palestina. Dengan adanya program ini, ratusan keluarga dapat merasakan kebersamaan dan keberkahan



Ramadhan meskipun berada dalam kondisi yang penuh tantangan.

Program Ifthar Palestina merupakan salah satu bentuk komitmen LAZNAS Al Irsyad dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, termasuk di wilayah Palestina. Melalui kolaborasi dengan mitra lokal, lembaga ini berupaya memastikan bantuan dapat menjangkau keluarga-keluarga yang membutuhkan secara langsung.

Kami mengajak masyarakat Indonesia untuk turut berpartisipasi dalam program kemanusiaan bagi Palestina agar semakin banyak keluarga yang dapat merasakan manfaat bantuan tersebut.

Salurkan donasi terbaik Anda melalui:
Bank Syariah Indonesia No. Rekening:
5-0609-1914-5 a.n. LAZNAS Al-Irsyad
Kemanusiaan, Konfirmasi donasi: 0881-
081-691914

Setiap bantuan yang diberikan diharapkan dapat menghadirkan harapan dan kebahagiaan bagi saudara-saudara kita di Palestina.



Penggalangan Dana Program Digitalisasi dan Perluasan Manfaat PUSDOK Al Irsyad Bogor

Perjalanan dakwah serta pemikiran Al Irsyad, termasuk karya-karya Syekh Ahmad Surkati رحمه الله. Sebagian koleksi mulai lapuk dan memerlukan penanganan serius agar tidak hilang ditelan waktu. Melalui program ini, donasi



akan digunakan untuk menerbitkan ulang karya yang pernah terbit, mengadakan edisi asli luar negeri, melakukan digitalisasi arsip PUSDOK, serta menambah koleksi buku dan dokumen terkait Al Irsyad. **Bantuan donasi dapat disalurkan melalui rekening PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Rekening : 7442020447 (dengan kode akhir transfer Rp ...262) dan konfirmasi transfer ke 0815 9978 729.**

Wakaf Tunai Pembangunan Lantai II Kompleks Pendidikan Islam Al Irsyad Ciledug

Mari berinvestasi akhirat melalui Wakaf Tunai Pembangunan Lantai II Kompleks Pendidikan Islam Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Total kebutuhan dana Rp2.000.000.000, telah terkumpul Rp264.454.905 atau



13,22%, dengan sisa Rp1.735.545.095. Wakaf dapat diniatkan atas nama sendiri atau dihadiahkan untuk orang tua tercinta. **Salurkan wakaf melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) rekening 7272828298 a.n. Al-Irsyad Al-Islamiyyah Ciledug. Informasi dan konfirmasi: Agil Muchsin Ba'abad di nomot kontak 081322721518**

Penggalangan Dana Program Perpustakaan Sekolah Al Irsyad

Perpustakaan adalah jantung pembelajaran dan tempat tumbuhnya kecintaan anak-anak terhadap ilmu. Sekolah Al Irsyad mengajak para



dermawan berpartisipasi dalam Program Pengembangan Perpustakaan Sekolah Al Irsyad. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan ruang perpustakaan, serta menambah koleksi buku-buku bermutu yang mendukung pembelajaran, karakter, dan wawasan keislaman siswa. Setiap kontribusi, insyaAllah menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir. **Donasi dapat disalurkan melalui rekening MPP Al Irsyad Al Islamiyyah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Rekening : 7116766951 (dengan kode akhir transfer Rp ...261) dan konfirmasi transfer ke nomor 0878 5441 9801.**

Pengadaan Ambulance & Operasional Ambulance/Mobil Jenazah PC Pemalang

Pimpinan Cabang Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Pemalang membuka donasi untuk pengadaan unit ambulance baru serta operasional ambulance dan mobil jenazah agar siap siaga melayani masyarakat secara gratis. Program ini memastikan



layanan transportasi kesehatan dan pengantaran jenazah dapat berjalan cepat dan memadai bagi warga yang membutuhkan. Setiap infaq dan sedekah yang Anda tunaikan menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir, insyaAllah. **Donasi dapat disalurkan melalui rekening PC Al-Irsyad Pemalang, Bank Syariah Indonesia (BSI), Rekening : 4440000482, dengan kode program 011 (contoh Rp500.011) dan konfirmasi transfer ke nomor 0819 0250 5444 (Nizar) & 0813 2698 2647 (Casto)**

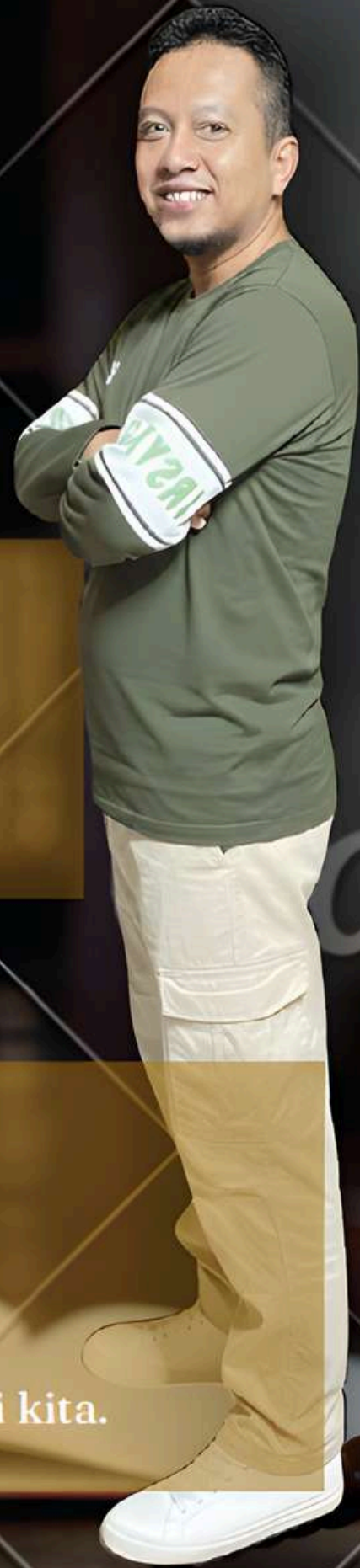


Wujudkan Ambulans Tangguh untuk Layanan Darurat 24 Jam

LAZNAS Al Irsyad Bandung membuka donasi untuk melengkapi fasilitas dan alat medis ambulans operasional agar siap siaga 24 jam melayani masyarakat dalam kondisi darurat. Kami ingin memastikan setiap pasien mendapatkan layanan yang cepat, aman, dan memadai. Untuk itu, kami mengajak Bapak/Ibu berpartisipasi mewujudkan "Ambulans Tangguh" melalui amal jariyah terbaik. **Donasi dapat disalurkan ke BSI 7701996008 a.n. Laznas Al Irsyad Al Islamiyyah, konfirmasi 081324838158.**



IRSYADI BINTANG



Bukan sekadar kaos, ini adalah bagian dari perjuangan.

Setiap pembelian Kaos Bintang Irsyadi ikut menopang kegiatan operasional Al-Irsyad: dakwah, pendidikan, dan pelayanan umat.

Pakai dengan bangga. Berkontribusi dengan nyata.

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama.

Setiap kaos yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.

 +62 896-5292-8460

 **Order Now!**



Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Wanita Al-Irsyad Hadiri Undangan Silaturahmi Presiden RI Bersama Para Kyai dan Ormas Islam

Jakarta — Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Wanita Al-Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, menghadiri undangan silaturahmi yang diselenggarakan oleh Presiden Republik Indonesia bersama para kiai dan pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam. Kegiatan tersebut berlangsung pada Kamis, 17 Ramadhan 1447 H / 5 Maret 2026 pukul 19.00 WIB di Halaman Tengah Istana Kepresidenan Jakarta.

Acara silaturahmi ini dihadiri oleh para ulama, tokoh agama, serta pimpinan

kemasyarakatan Islam dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan antara pemerintah dan para tokoh umat, sekaligus memperkuat sinergi dalam menjaga persatuan, kerukunan, serta kontribusi umat Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kehadiran Ketua Umum PB Wanita Al-Irsyad dalam kegiatan tersebut merupakan wujud komitmen organisasi dalam menjalin komunikasi dan kerja sama yang konstruktif dengan berbagai

pihak, termasuk pemerintah. Hal ini sejalan dengan upaya memperkuat peran organisasi kemasyarakatan Islam dalam pembangunan bangsa serta pemberdayaan umat, khususnya perempuan Muslimah. Melalui kegiatan silaturahmi ini, diharapkan hubungan antara pemerintah, ulama, dan organisasi kemasyarakatan Islam semakin erat, serta mampu memperkuat semangat kebersamaan dalam menjaga nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, dan persatuan di tengah masyarakat.

KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- ◆ Salah satu tokoh perempuan dalam sejarah Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki peran penting dalam mendorong kebangkitan kaum wanita peranakan Arab di Indonesia. Ia dikenal berani mendobrak tradisi yang saat itu cenderung membatasi peran perempuan di ruang domestik, serta mendirikan sebuah perkumpulan wanita yang menjadi tonggak awal gerakan tersebut.
- ◆ Siapakah tokoh perempuan tersebut, dan apa nama organisasi yang ia dirikan?

Siapakah Saya?

 **Jawaban Anda :**

.....



Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 02 2026"
3. Isi email:
 - Jawaban anda: Beliau adalah
 - Nama anda sesuai KTP:
 - Alamat anda sesuai KTP:
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirim hadiah.



Pemuda Al Irsyad dan UNWO Korea-Indonesia Hadirkan Harapan Baru bagi Anak Yatim melalui Program Beasiswa dan Bantuan Sosial

Jakarta, 14 Maret 2026 - Semangat kepedulian dan persaudaraan lintas negara terasa begitu kuat dalam rangkaian kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Pemuda Al Irsyad bersama United Nation Welfare Organization (UNWO) perwakilan Korea-Indonesia. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi kemanusiaan mampu melampaui batas geografis dan budaya demi menghadirkan masa depan yang lebih baik bagi generasi muda.

Rangkaian kegiatan yang berlangsung pada 13-14 Maret 2026 ini

menghadirkan program beasiswa pendidikan bagi anak yatim serta bantuan paket sembako, yang disalurkan kepada puluhan anak yatim binaan lembaga pendidikan dan organisasi sosial di Jakarta.

UNWO dalam kegiatan ini diwakili oleh Mr. Kim sebagai perwakilan UNWO Korea-Vietnam serta Mr. Lee sebagai perwakilan UNWO Korea-Indonesia, yang hadir secara langsung untuk memperkuat kolaborasi kemanusiaan bersama Pemuda Al Irsyad.



Membuka Jalan Masa Depan melalui Beasiswa Pendidikan

Kegiatan dimulai pada 13 Maret 2026 dengan penyaluran beasiswa pendidikan kepada 10 anak yatim. Program ini terlaksana melalui kerja sama dengan Yayasan Cendekia Muda Persada serta Rumah Quran Muhammad Natsir, dua lembaga yang aktif dalam pembinaan pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda.

Acara dibuka oleh Ketua Umum PB Pemuda Al Irsyad, Sami Muhamad Hilabi, yang dalam sambutannya menegaskan bahwa pendidikan adalah kunci utama dalam memutus rantai keterbatasan yang sering dihadapi anak-anak yatim.

“Anak-anak ini bukan sekadar penerima bantuan. Mereka adalah generasi masa depan yang harus kita jaga, kita dukung, dan kita beri kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh menjadi insan yang berilmu dan bermanfaat bagi masyarakat,” ujar Sami.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada UNWO Korea-Indonesia atas kolaborasi yang sangat berarti ini. Kami berharap kerja sama ini tidak berhenti pada kegiatan sosial semata, tetapi dapat berkembang dalam berbagai bidang, khususnya pendidikan dan teknologi yang akan membuka peluang lebih luas bagi generasi muda,” tambahnya.

Penyerahan beasiswa dilakukan secara langsung oleh Mr. Lee selaku penanggung jawab program beasiswa dari UNWO kepada para penerima manfaat. Suasana haru dan kebahagiaan menyelimuti momen tersebut ketika para anak yatim menerima dukungan yang diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih cerah.

Kegiatan hari pertama kemudian ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Ustadz Abdullah, pimpinan Rumah Quran Muhammad Natsir, yang menyampaikan rasa syukur serta



harapan agar kolaborasi ini menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan bagi semua pihak.

Berbagi Kebahagiaan Bersama Anak Yatim

Kegiatan berlanjut pada 14 Maret 2026, di mana UNWO bersama Pemuda Al Irsyad menyalurkan paket bantuan sembako kepada 30 anak yatim yang dibina oleh PC Wanita Al Irsyad Jakarta Timur.

Suasana acara berlangsung khidmat namun penuh keceriaan. Tawa dan senyum anak-anak yatim menghiasi kegiatan tersebut, menciptakan momen kebersamaan yang hangat antara para relawan, pengurus organisasi, serta para tamu yang hadir.

Dalam kesempatan tersebut, Mr. Lee menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang terjalin dengan baik antara UNWO dan Pemuda Al Irsyad.

“Kami sangat berterima kasih kepada Pemuda Al Irsyad serta seluruh pihak yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan ini dengan sangat baik. Kami berharap kerja sama seperti ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat,” ungkap Mr. Lee.

Menuju Kolaborasi Global di Bidang Pendidikan dan Teknologi

Lebih dari sekadar kegiatan sosial, kolaborasi antara Pemuda Al Irsyad dan UNWO membuka peluang kerja sama yang lebih luas di masa depan. Kedua pihak melihat potensi besar untuk mengembangkan program bersama dalam bidang pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, hingga teknologi.

Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, sinergi lintas negara seperti ini menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya kuat secara moral dan intelektual, tetapi juga mampu bersaing di era teknologi dan inovasi.

Melalui kolaborasi ini, Pemuda Al Irsyad dan UNWO berharap dapat melahirkan berbagai program yang berkelanjutan, mulai dari beasiswa pendidikan, pelatihan keterampilan, hingga pengembangan teknologi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Pada akhirnya, kegiatan ini menjadi pengingat bahwa kepedulian dan solidaritas adalah bahasa universal yang mampu menyatukan berbagai bangsa.

Karena di balik setiap bantuan yang diberikan, tersimpan harapan besar: bahwa setiap anak, termasuk anak yatim, memiliki hak yang sama untuk bermimpi, belajar, dan menatap masa depan dengan penuh harapan.

Pemuda Al Irsyad: Kampus Haram Jadi Ruang Kekerasan Seksual, Pelaku Harus Diproses Tegas Sesuai Hukum

Jakarta — Pemuda Al Irsyad menyampaikan keprihatinan mendalam atas dugaan terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus yang belakangan menjadi perhatian publik. Kampus sebagai ruang akademik harus menjadi tempat yang aman, bermartabat, dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual.

Wakil Ketua Umum Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Pemuda Al Irsyad, Ali Muhammad Hilabi, S.H., menegaskan bahwa tidak boleh ada toleransi terhadap segala bentuk kekerasan seksual di lingkungan pendidikan tinggi.

“Kampus adalah tempat menuntut ilmu dan membangun masa depan generasi bangsa. Karena itu, tidak boleh ada toleransi terhadap segala bentuk kekerasan seksual di lingkungan kampus, baik di Universitas Indonesia



maupun di perguruan tinggi lainnya,” tegasnya dalam keterangan resmi.

Pemuda Al Irsyad menilai bahwa setiap laporan dugaan kekerasan seksual harus ditangani secara serius, profesional, transparan, serta mengedepankan perlindungan terhadap korban.

Penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus memiliki dasar hukum yang kuat, antara lain:

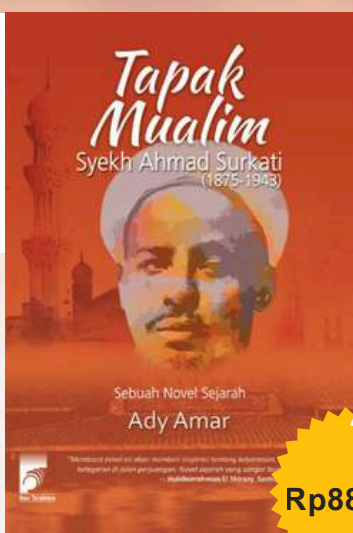
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP Baru);
- Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkup Perguruan Tinggi.

Menurut Ali Muhammad Hilabi, implementasi regulasi tersebut harus menjadi komitmen bersama seluruh institusi pendidikan tinggi dalam melindungi mahasiswa dan civitas akademika.

“Setiap korban berhak mendapatkan perlindungan, pendampingan, serta keadilan. Sementara setiap pelaku harus diproses secara tegas sesuai ketentuan hukum yang berlaku tanpa pengecualian,” ujarnya.

Pemuda Al Irsyad juga mengajak seluruh civitas akademika—mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pimpinan perguruan tinggi—untuk berani melaporkan setiap bentuk kekerasan seksual demi menjaga marwah dunia pendidikan.

“Kampus harus menjadi ruang aman bagi mahasiswa untuk belajar, berkembang, dan berprestasi tanpa rasa takut. Sudah saatnya seluruh elemen kampus bersatu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, adil, dan bermartabat,” tutupnya.



Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Rp88.000

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)

Organisasi yang Tidak Menyiapkan Kader, Sedang Menyiapkan Krisis

(Topik Khusus 2 : Revitalisasi Infrastruktur Organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Salah satu kesalahan paling halus namun berdampak besar dalam berorganisasi adalah merasa semuanya baik-baik saja, padahal fondasi masa depan sedang rapuh. Organisasi tampak hidup, kegiatan berjalan, dan tokoh-tokohnya masih aktif. Namun, di balik itu, jika tidak ada kader yang disiapkan, sesungguhnya organisasi tersebut sedang menyiapkan krisis, hanya menunggu waktu.

Fondasi Filosofis: Amal Berkelanjutan dan Sunnatullah Regenerasi

Dalam Islam, ukuran keberhasilan bukan hanya pada capaian sesaat, tetapi kesinambungan amal. Rasulullah ﷺ bersabda bahwa amal yang paling dicintai Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus, meskipun kecil. Ini mengajarkan bahwa keberlanjutan lebih penting daripada kecepatan.

Regenerasi adalah *sunnatullah*. Rasulullah ﷺ sendiri menyiapkan kader sejak awal dakwah. Di rumah Al-Arqam, beliau tidak hanya menyampaikan risalah, tetapi juga membentuk pribadi-pribadi yang tangguh: Abu Bakar, Umar, Ali, dan sahabat *radhiyallahu 'anhum*. Bahkan dalam momen kritis seperti Perang Tabuk, Rasulullah ﷺ mempercayakan kepemimpinan Madinah kepada Ali bin Abi Thalib ra, sebagai latihan kepemimpinan nyata.

Contoh lain yang sangat kuat adalah pengangkatan Usamah bin Zaid ra. sebagai panglima pasukan pada usia yang sangat muda. Di tengah para sahabat senior, Rasulullah ﷺ tetap menunjuknya. Ini sebuah keputusan taktis, sekaligus pesan strategis: kader harus diberi kesempatan memimpin sebelum "terlambat siap."

Antara Stagnasi dan Keberlanjutan

Kita perlu jujur melihat realitas. Tidak sedikit cabang Al Irsyad yang stagnan ketika tokoh sentral wafat atau mundur. Selama bertahun-tahun, organisasi berjalan dengan baik karena didukung oleh figur tertentu. Namun, ketika figur itu tidak ada, organisasi kehilangan arah.

Masalahnya bukan kurangnya orang baik, melainkan tidak adanya kader yang disiapkan. Tidak ada pelimpahan pengalaman, tidak ada kebiasaan memimpin, dan tidak ada sistem. Padahal, jika kita menengok sejarah Al Irsyad, keberhasilan awalnya justru karena kaderisasi yang hidup. Syeikh Ahmad Surkati tidak bekerja sendiri. Ia melahirkan murid-murid dan kader yang kemudian mengembangkan sekolah-sekolah Al Irsyad di berbagai kota, seperti Batavia, Pekalongan, Surabaya, dan lainnya. Dakwah berkembang bukan karena satu tokoh, melainkan karena lahirnya generasi penerus yang siap bergerak.

Organisasi lain yang bertahan lintas generasi pun menunjukkan pola yang sama: kaderisasi yang konsisten. Mereka tidak menunggu orang siap, tetapi menyiapkan orang agar siap.

Kaderisasi bukan sekadar menyiapkan pengurus baru, tetapi juga proses *tauritsul a'mal* (pewarisan cita-cita perjuangan), nilai, dan ruh perjuangan. Yang diwariskan bukan hanya jabatan, tetapi juga cara berpikir, adab berorganisasi, dan keberanian untuk menjaga Mabadi. Tanpa proses ini, organisasi bisa tetap ada, tetapi kehilangan jiwanya.

Dari Wacana ke Kerja Nyata

Kaderisasi harus menjadi kerja konkret. Pertama, identifikasi kader muda potensial. Tidak perlu banyak, cukup 5-10 orang yang memiliki komitmen dan kemauan untuk belajar.

Kedua, libatkan mereka dalam kerja nyata. Rasulullah ﷺ tidak hanya mengajarkan, tetapi juga langsung menugaskan. Para sahabat belajar melalui pengalaman, bukan hanya teori. Demikian pula di Al Irsyad, kader harus diberi amanah untuk mengelola kegiatan, memimpin program, dan menghadapi masalah-masalah nyata.

Ketiga, lakukan mentoring rutin. Hubungan antara Rasulullah ﷺ dan para sahabat adalah hubungan pembinaan yang hidup, ada arahan, ada koreksi, ada teladan. Ini yang harus dihidupkan dalam organisasi.

Keempat, siapkan proses naik peran. Kader harus diberi ruang untuk berkembang secara bertahap. Dari sekedar pelaksana menjadi pemimpin kecil, hingga akhirnya memegang tanggung jawab yang besar.

Dalam praktik di tingkat Pimpinan Cabang (PC) dan Pimpinan Wilayah (PW), apakah kita sudah memiliki daftar kader muda yang benar-benar dikenali pemikiran dan perjuangannya?, bukan sekadar "aktif hadir"?

Apakah ada proses mentoring yang rutin, misalnya pembinaan bulanan atau pendampingan langsung oleh pengurus senior, atau selama ini kader

hanya belajar dari rapat ke rapat? Dan yang tidak kalah penting, apakah ada jalur naik peran yang jelas, sehingga kader tahu kapan dan bagaimana mereka diberi amanah yang lebih besar?

Di banyak PC dan PW, ketiga hal ini sering kali belum berjalan secara sistematis. Kader muda hadir, tetapi tidak dipetakan; dilibatkan, tetapi tidak dibina; diberi tugas, tetapi tanpa arah pengembangan. Akibatnya, organisasi tampak berjalan, tetapi tidak benar-benar menyiapkan penerus. Jika kondisi ini dibiarkan, maka sesungguhnya kaderisasi belum berjalan, ia baru sebatas aktivitas, belum menjadi sistem yang menumbuhkan kepemimpinan masa depan.

Organisasi yang sehat memiliki proses keanggotaan dan pembinaan yang berjenjang. Tidak semua yang hadir langsung menjadi pengurus. Ada proses menjadi anggota, dibina sebagai kader, lalu dipersiapkan sebagai calon pemimpin. Dengan proses ini, setiap pengurus yang lahir adalah orang yang telah memahami Mabadi, teruji dalam amanah, dan siap memikul beban organisasi.

Dalam proses kaderisasi, para senior memiliki posisi yang sangat mulia. Mereka tidak perlu disibukkan dengan operasional harian, tetapi perannya tetap strategis sebagai penjaga nilai dan pemberi arahan. Pengalaman dan hikmah mereka harus disalurkan melalui forum musyawarah, mentoring, dan nasihat yang penuh hormat.

Dengan demikian, organisasi tidak kehilangan kebijaksanaan masa lalu,

sekaligus memberi ruang bagi generasi baru untuk bergerak.

Dari Figur ke Revitalisasi Sistem

Revitalisasi Al Irsyad harus mengarah pada perubahan mendasar: dari organisasi berbasis figur menjadi organisasi berbasis sistem. Figur tetap penting, tetapi tidak boleh menjadi satu-satunya penopang.

Sejarah Islam menunjukkan bahwa keberlanjutan dakwah terjadi karena sistem kaderisasi yang hidup. Setelah wafatnya Rasulullah ﷺ, kepemimpinan tidak kosong. Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali radliyallahu anhum telah ditempa sebelumnya.

Demikian pula Al Irsyad pada masa awalnya: berkembang karena sekolah-sekolah menjadi pusat kaderisasi. Dari ruang kelas lahir generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga siap memimpin.

Maka hari ini, sekolah dan pengajian harus kita kembalikan fungsinya sebagai inkubator kader. Bukan sekadar tempat belajar, tetapi juga tempat untuk menyiapkan pemimpin umat.

Kaderisasi adalah investasi jangka panjang. Hasilnya mungkin tidak langsung terlihat, tetapi menentukan masa depan 10–20 tahun ke depan.

Masa depan Al Irsyad tidak ditentukan oleh siapa yang memimpin hari ini, tetapi oleh siapa yang disiapkan untuk memimpin esok hari.

Sembilan Jam Menuju Sekumur: Catatan Relawan Al Irsyad dari Tepian Sungai Bencana (Bagian 3)

Oleh : Rabi'ah Adawiyah S.pd
(Relawan Lokal Peduli Bencana Sumatra Laznas Al Irsyad)

Pelukan Perpisahan dan Jalan Pulang

Alhamdulillah, seluruh rangkaian program akhirnya selesai. Saya dan teman-teman segera membereskan barang-barang untuk bersiap pulang. Kami berjalan kaki turun menuju pinggir sungai, sambil menyaksikan langsung kondisi rumah-rumah warga yang rusak dan masih dipenuhi lumpur.

Banyak di antara mereka belum bisa kembali ke rumah dan masih bertahan di tenda-tenda pengungsian. Di beberapa sudut kampung, mulai terlihat warga duduk berkumpul dengan tetangga, saling bercerita sambil menyiapkan bahan makanan untuk makan siang. Ada pula yang sudah mulai beraktivitas, berjalan ke sana kemari, perlahan membetulkan rumah masing-masing. Kehidupan pelan-pelan bergerak kembali, meski luka belum sepenuhnya sembuh.

Sebelum benar-benar menuju sungai, kami kembali ke tenda tempat kami bermalam untuk memastikan tak ada barang yang tertinggal. Di sana, kami berfoto bersama warga yang telah menyambut dan menemani kami semalaman. Saat itulah, seorang nenek tiba-tiba memeluk saya erat sambil menggenggam roti yang saya berikan.



Saya bersama para ibu korban bencana berada di Posko LAZNAS Al Irsyad

Dengan suara bergetar dan air mata yang mengalir, beliau berkata,

"Makasi ya... tolong bilang juga sama ibu-ibu dari ibukota itu, makasi banyak sudah mau jenguk kami. Sudah bawa bantuan banyak, sampai seratus truk. Kami nggak bisa kasih apa-apa, nggak bisa membalas kebaikan kalian. Allah saja yang balas kebaikan kalian..."

Saya memeluk beliau kembali, perasaan bercampur antara haru dan bahagia. Sambil mengelus punggungnya, saya berkata pelan,

"Makasih juga, Nek, sudah menyambut kami dengan sangat mulia. Kami senang sekali bisa datang ke desa ini. Mudah-mudahan suatu hari kami bisa kembali, bukan sebagai relawan, tapi untuk bersilaturahmi. Yang sabar ya, Nek. Insya Allah, apa yang hilang akan Allah ganti dengan sesuatu yang lebih baik."

Pelukan itu menjadi penutup perjalanan kami di desa tersebut.

Kami pun naik ke perahu untuk menyeberangi sungai. Sambil melambaikan tangan, kami berpamitan,

"Dadaa semuanya... kami pulang ya. Makasih untuk semuanya."

Tangis haru mengiringi kepergian kami.

Sesampainya di seberang sungai, kebahagiaan kembali hadir. Kami berpapasan dengan rombongan Ibu Risma Mantan Menteri Sosial, yang hendak menyeberang ke desa. Kami turun dari perahu, sementara beliau naik. Hati kami lega, warga akan kembali mendapatkan perhatian dan bantuan lanjutan.

Kami segera naik ke truk dan memulai perjalanan pulang. Jam menunjukkan pukul 14.00. Sekitar pukul 15.30, kami berhenti di sebuah warung bakso, warung yang sama tempat kami singgah saat perjalanan berangkat malam itu. Setelah makan bakso dan minum es teh, perjalanan dilanjutkan.

Keseruan belum berakhir. Di sepanjang jalan, kami membagikan snack kepada

anak-anak yang berdiri di pinggir jalan dengan keranjang di tangan.

Mereka menjerit bahagia setiap kali truk kami berhenti. Bukan karena isinya semata, tetapi karena kami mau berhenti, di saat banyak kendaraan lain hanya melintas begitu saja.

Kami kembali melewati jalan berdebu. Debu halus menusuk hidung dan tenggorokan, membuat mata memerah. Namun Alhamdulillah, kali ini kami tidak kehujanan dan tidak terjebak macet. Tepat pukul 18.00, kami tiba kembali di posko kami di Desa Matang Tepah.

Orang tua kami dan para petugas posko menyambut dengan wajah lega dan bahagia. Mereka sempat khawatir karena perjalanan yang seharusnya satu hari berubah menjadi dua hari, dan kami harus bermalam di lokasi bencana.

Satu per satu kami turun dari truk, berpamitan dengan sopir. Perjalanan pun benar-benar usai. Misi selesai. Sesuai harapan. Alhamdulillah.

Meski cerita perjuangan relawan telah usai, LAZNAS Al Irsyad tetap hadir mendampingi masyarakat terdampak melalui bantuan lanjutan dan dukungan pemulihan, agar setiap amanah dari para donatur terus hidup hingga mereka benar-benar bangkit.



Borong Prestasi di Festival Olahraga Madrasah 2026, MI Al Irsyad Kota Madiun Raih Emas hingga Perunggu

MADIUN - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh kontingen MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Madiun dalam ajang Festival Olahraga Madrasah 2026 tingkat Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan pada 11 April 2026. Mengusung semangat "Menjulung Tinggi Mengukir Prestasi", para siswa berhasil menunjukkan kemampuan terbaiknya di cabang olahraga atletik.

Keberhasilan terbesar diraih oleh tim lari estafet *mix* (campuran) putra/putri yang sukses meraih Medali Emas (Juara 1). Tim yang terdiri dari lima siswa kelas 6, yakni Muhammad Ulwan M., Syifa Aulia Raja Isna, Jovita Engracia M. (6C), serta Alvaro Maulana E. dan Dzaky

Natalagawa A. (6D), tampil kompak dengan kecepatan dan strategi yang matang hingga mengungguli para pesaing dari seluruh Jawa Timur.

Tak hanya di nomor beregu, prestasi individu juga turut mengharumkan nama sekolah. Dzaky Natalagawa A. mencatatkan pencapaian luar biasa dengan meraih dua medali emas sekaligus, masing-masing pada nomor lari 1000 meter putra dan lari 80 meter putra, menunjukkan kombinasi kecepatan dan daya tahan fisik yang sangat prima.

Sementara itu, Jovita Engracia M. juga menorehkan prestasi gemilang dengan meraih Medali Perunggu (Juara 3) pada



nomor lari 80 meter putri, di tengah persaingan ketat antar peserta terbaik se-Jawa Timur.

Ajang Festival Olahraga Madrasah 2026 yang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK MI se-Jawa Timur ini turut didukung oleh PASI Jawa Timur, sehingga semakin menegaskan kualitas kompetisi yang diikuti para peserta.

Keberhasilan para siswa ini merupakan buah dari kerja keras, disiplin dalam latihan, serta semangat pantang menyerah. Dukungan penuh dari orang

tua, serta bimbingan dan arahan para guru dan pelatih, menjadi faktor penting dalam mengantarkan mereka meraih prestasi terbaik.

Segenap keluarga besar MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Madiun mengucapkan selamat dan sukses atas seluruh capaian yang diraih. Prestasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi seluruh siswa untuk terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, serta semakin mengharumkan nama sekolah sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.

JAWABAN KUIS SAI EDISI 30

K.H. Abdullah bin Nuh



K.H. Abdullah bin Nuh
(1905–1987)

KH. Abdullah bin Nuh merupakan ulama, pendidik, dan penulis Muslim Indonesia yang memberi pengaruh penting secara kultural dan intelektual, termasuk bagi kalangan Irsyadyyin, meskipun tidak terlibat dalam struktur formal Al Irsyad. Lahir di Cianjur pada 1905, ia tumbuh dalam lingkungan yang kuat dalam pendidikan Islam dan bahasa Arab. Sejak muda, ia mendalami berbagai disiplin ilmu seperti tafsir, hadis, bahasa Arab, dan tasawuf, yang kemudian disalurkan melalui dakwah, pengajaran, dan karya tulis.

Kontribusinya yang menonjol adalah menjembatani khazanah keilmuan Islam klasik dengan masyarakat, salah satunya melalui terjemahan dan penjelasan kitab Al-Hikam karya Ibnu 'Athailah as-Sakandari. Pemikirannya memiliki kedekatan nilai dengan semangat pembaruan pendidikan Islam yang juga diperjuangkan tokoh-tokoh Al Irsyad. Selain itu, ia aktif membina lembaga pendidikan dan membentuk generasi berilmu dan berakhlak. K.H. Abdullah bin Nuh wafat pada 1987, meninggalkan warisan intelektual yang terus menginspirasi.

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

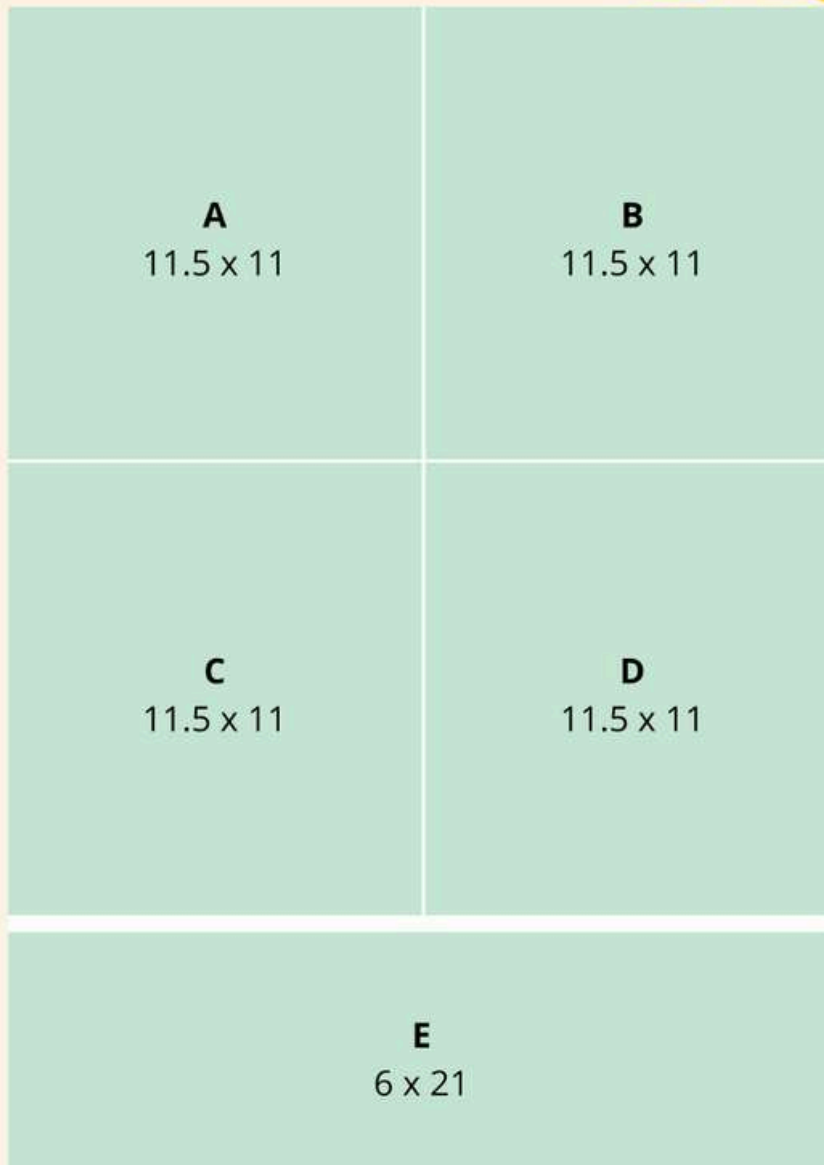
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD